BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dimulai dari pengumpulan data, menghubungkan dua variabel, mengolah data hingga diperoleh pokok permasalahan yang akan diteliti. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif.

Penelitian ini berkaitan dengan banyak variabel namun penulis hanya membatasi menjadi variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) sebagai variabel independen dan Likuiditas sebagai variabel dependen. Data yang digunakan penelitian adalah data runtun waktu *(time series)* selama periode Januari 2015 sampai Desember 2017.

Berikut ini merupakan tabel yang menampilkan daftar Perbankan Syariah di Indonesia.

Tabel 3.1

Daftar Perbankan Syariah di BI dan OJK

No	Bank Umum Syariah
1	PT. Bank Muamalat Indonesia
2	PT. Bank Victoria Syariah
3	Bank BRI Syariah
4	B.P.D Jawa Barat Banten Syariah
5	Bank BNI Syariah

No	Bank Umum Syariah
6	Bank Syariah Mandiri
7	Bank Syariah Mega Indonesia
8	Bank Panin Syariah
9	PT. Bank Bukopin Syariah
10	PT. BCA Syariah
11	PT. May Bank Syariah Indonesia
12	PT. Bank Tabungan NasionalSyariah
13	PT. BPD Jambi
14	PT. BPD Aceh
15	PT. BPD Sumatra Utara
16	BPD Sumatra Barat
17	PT. Bank Pembangunan Daerah Riau
18	PT. BPD Sumatra Selatan dan Bangka Belitung
19	PT. BPD Kalimantan Selatan
20	PT. BPD Kalimantan Barat
21	BPD Kalimantan Timur
22	PT. BPD Sulawesi Selatan dan Sulewesi Barat
23	PT. BPD Nusa Tenggara Barat
24	PT. Bank Sinar Mas
25	PT. Bank Tabungan Negara
26	PT. Bank Danamon Indonesia
27	PT. Bank Permata
28	PT. Bank Internasional Indonesia

No	Unit Usaha Syariah
29	PT. Bank CimbNiaga
30	PT. Bank OCBD Nisp
31	PT. BPD DKI
32	BPD Yogyakarta
33	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
34	PT. BPD JawaTimur

Sumber: Daftar Perbankan Syariah di Indonesia (BI dan OJK)

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Perbankan Syariah di Indonesia tahun 2015-2017.

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk peneliti. Bila populasi besar, penelitian tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian karena terbatasnya dana, tenaga, waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil daripopulasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili dan harus valid, yaitu bisa mengukur sesuatu yang harus diukur.[1] Sampel data yang diambil

[1]Wiratma, Sujarweni, *Metodologi Penelitian,* (Yogyakarta: Pustaka baru press 2014), 65

adalah DPK dan FDR pada laporan keuangan Perbankan Syriah di Indonesia tahun 2015-2017 yang diambil dari data BI dan OJK.

C. Jenis Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode Kuantitatif atau metode analisis statistik yaitu metode yang mengunakan analisis data dalam bentuk angka-angka untuk menganalisa dan menjawab secara ringkas dan jelas mengenai suatu gejala, peristiwa, masalah yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakannya sebagai variabel. Dalam pendekatan kuantitatif hakekat hubungan diantara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang obyektif.[2]

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga biasanya lebih dikenal dengan dana masyarakat, merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat. Pertumbuhan setiap bank sangat dipengaruhi oleh perkembangan kemampuannya menghimpun

[2]Wiratma, Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, 39

dana masyarakat, baik berskala kecil maupun besar dengan masa pengendapan yang memadai.[3] Data operasional yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari data laporan keuangan Perbankan Syariah di Indonesia tahun 2015 sampai 2017 yang di ambild ari data BI dan OJK.

2. Likuiditas

Likuiditas *(likuidity)* adalah kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek. Kewajiban jangka pendek atau utang lancer adalah utang yang akan dilunasi dalam waktu satu tahun. Likuiditas sangat mendasar bagi perusahaan. Dalam rutinitas sehari-hari, likuiditas antara lain akan tercermin dalam bentuk kemampuan perusahaan dalam membayar kreditor tepat waktu atau membayar gaji tepat waktu.[4] Data operasional yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari data laporan keuangan Perbankan Syariah di Indonesia tahun 2015 sampai 2017 yang di ambildari data BI dan OJK.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu, penelitian kepustakaan, dalam penelitian ini peneliti mencari dan mengumpulkan data-data dari website, perpustakaan, yang sesuai dengan objek materi yang diteliti dan data yang yang di gunakan adalah data sekunder. Dengan cara membaca, memahami dan

---

[3]Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002), 42

[4] Toto Prihadi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PPM, 2010), 171

mengintrepetasikan buku-buku, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan topic penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini analisis data kuantitatif atau statistik dengan metode pengumpulan, pengolahan, penyajian analisis ini berupa perhitungan angka-angka. Analisis data kuantitatif atau statistik diantaranya:

1. Uji Asumsi Klasik

   Uji asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah didalam sebuah model regresi linear sederhana atau Ordinary Least Square (OLS) terdapat masalah-masalah asumsi klasik (uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi).

   a. Uji Normalitas

      Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya, uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data berdistribusi normal yang memiliki rata-rata (mean) dan standardeviasi yang sama dengan data kita. Uji normalitas menjadi hal penting karena salah satu syarat pengujian *parametric test* (uji parametrik) adalah data yang harus memiliki distribusi normal atau terdistribusi normal.[5]

---

[5] Haryadi Surjono, Winda Julianita, *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 53.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini muncul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi keobservasil ainnya.[6] Uji autokorelasi dalam penelitian ini adalah uji *Durbin Watson* (DW test).

Tabel 3.2

Kriteria Nilai Uji Durbin Watson

Hipotesis Nol	**Keputusan**	**Jika**
Tidak ada auto korelasi positif	Tolak	0<d<dl
Tidak ada auto korelasi positif	No decision	Dl<d<du
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	4-dl<d<4
Tidak ada korelasi negatif	No decision	4-du<d<4-dl
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak di tolak	Du<d<4-du

Sumber: Imam Ghazali, Aplikasi Analisis Multivariet, 2016

[6]Suliyanto, *Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, 125.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual untuk menguji satu pengamatan kepengamatan lainnya. Jika varians dari residual satu pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas atau terjadi homoskedastisitas. Cara pengujiannya menggunakan uji *park* atau uji korelasi *rank spearman* antara variabel residual denganp rediksi.[7]

2. Analisis Regresi

Pengujian untuk memprediksi besarnya variabel terkait dengan menggunakan data variabel bebas yang sudah diketahui besarnya serta untuk menguji kebenaran hipotesis. Adapun bentuk persamaan regresi linier yang akan diuji adalah :

$Y = a + bX + et$

Keterangan: Y = Variabel terkait (Likuiditas)

X = Variabel bebas (Jumlah dana pihak ketiga)

a = Konstanta

b = Koefsien

et = *Error term*

3. Analisis Kolerasi

Analisis kolerasi digunakan untuk mencari arah dan kuat nya hubungan antara dua variabel atau lebih, baik yang berhubungan secara simetris, kausal dan reciprocal. Untuk

[7]Suliyanto, *Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2011), 91.

menghitung kolerasi, rumus yang digunakan adalah r-product moment, yaitu:

$$rxy = \frac{\mathrm{n}.\sum \mathrm{xy} - (\sum \mathrm{x}).(\sum \mathrm{y})}{\sqrt{\mathrm{n}(\sum \mathrm{x}2) - (\sum \mathrm{x})2}\,.\,(\mathrm{n}(\sum \mathrm{y}2) - (\sum \mathrm{y})2)}$$

Tabel 3.3

Kriteria Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Kolerasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Suharyadi, Purwanto, S.K, Statistika Untuk Ekonomi & Keuangan Modern, 2009

4. Koefisien Determinasi

Koefisien kolerasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sebuah variable terhadap variabel yang lainnya. Rumusnya adalah r^2. Nilai r didapat dari rumus r-product moment.[8] Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran mengenai variabel-variabel yang diteliti, maka verifikasi variabelnya adalah sebagaiberikut:

X = Dana PihakKetiga

Y = Likuiditas bank

[8]Sugiyono, *StatistikaUntukPenelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 231

Pada penelitian ini, ada dua variabel yang diketauhi hubungannya satu sama lainnya. Variabel dibagi menjadi dua yaitu variabel bebas *(independen)* dan variabel terikat *(dependen)*. Variabel bebas adalah dana pihak ketiga, sedangkan variabel terikatnya tingkat likuiditas bank.

5. Uji Signifikan (uji t)

Uji signifikan adalah uji untuk mengetahui yakin atau tidak yakinnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Kegunaan uji signifikan untuk mengeneralilasi populasi, artinya apa yang terjadi pada sampel akan diberlakukan kepada populasi darisampel yang diambil. Apabila pada sampel terdapat hubungan positif, maka setalah diberlakukan uji signifikan ternyata ada hubungan positif, maka hubungan positif itu berlaku pula pada populasi, sedemikian pula sebaliknya. Pengujian signifikan, dapat dilakukan dengan uji t, yaitu dengan jalan membandingkan antara t hitung dengan t tabel pada derajat bebas tetentu.